

PENGALAMAN KOMUNIKASI ANTARPRIBADI REMAJA DENGANKONSELOR DI APLIKASI RILIV

PUTI VIDIANISA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat penggunaan teknologi digital dalam proses komunikasi antarpribadi yang dilakukan remaja dengan konselor di aplikasi Riliv. Tujuan penelitian adalah untuk memahami pengalaman komunikasi antarpribadi remaja dengan konselor di aplikasi Riliv serta peran komunikasi tersebut dalam membantu masalah kesehatan mental. Metodologi yang digunakan adalah metode kualitatif dengan desain fenomenologi, di mana data dikumpulkan melalui wawancara dengan informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja pengguna aplikasi Riliv merasa nyaman bercerita dan mendapatkan manfaat dari komunikasi antarpribadi yang dilakukan melalui aplikasi ini, meskipun ada perbedaan pengalaman komunikasi antarpribadi remaja karena perbedaan topik dan konselor, serta ada hambatan teknis, semantik, dan perilaku dari kedua belah pihak. Kesimpulannya, kecanggihan teknologi dalam komunikasi antarpribadi dapat terlaksana dengan baik dan membawa manfaat bagi kesehatan mental remaja penggunanya. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi aspek komunikasi antarpribadi, khususnya terkait dengan pembahasan self-disclosure kepada konselor.

Kata Kunci : Pengalaman Komunikasi, Remaja, Riliv, Konseling *Online*

TEENAGERS' INTERPERSONAL COMMUNICATION EXPERIENCE WITH COUNSELORS IN THE RILIV APPLICATION

PUTI VIDIANISA

ABSTRACT

This study aims to examine the use of digital technology in interpersonal communication between adolescents and counselors on the Riliv application. The objectives are to understand adolescents' experiences of interpersonal communication with counselors on the Riliv app and to explore the role of such communication in addressing mental health issues. The methodology employed is qualitative with a phenomenological design, with data collected through interviews with informants. The findings indicate that adolescents using the Riliv app feel comfortable sharing their stories and benefit from the interpersonal communication facilitated by the app, despite there are differences in young adults's experience due to differences in topics and konselors. There are also problem encountering technical, semantic, and behavioral barriers from both the adolescents and the counselors. In conclusion, advanced technology in interpersonal communication is effectively implemented and provides benefits for the mental health of adolescent users. Further research is needed to explore the interpersonal communication aspects, particularly regarding self-disclosure to counselors.

Keywords : *Communication experience, Young Adults, Riliv, Online Counseling.*